

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak strategi pertumbuhan terhadap kinerja perusahaan dengan objek PT Indofood Sukses Makmur Tbk., penulis mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari tahun 2012 hingga 2014 Perseroan telah melakukan berbagai strategi pertumbuhan. Yang pertama adalah *concentric (related) diversification* dengan menambah produk baru pada Grup CBP yaitu produk minuman non-alkohol seperti teh, kopi siap minum, sari buah, minuman berkarbonasi, susu, air minum dalam kemasan dan menambah Grup baru yaitu Grup Budidaya dan Pengolahan Sayuran dengan menghasilkan produk makanan instan, makanan sehat, *individual quick frozen* dan minuman. Yang kedua adalah *backward integration* dengan memiliki kepemilikan yang lebih besar atas pasokan dengan mengembangkan lahan untuk ditanami tanaman pokok, tanaman kehidupan, tanaman unggulan, tanaman tumpang sari dan memiliki kepemilikan yang lebih besar atas pasokan dengan berjenis usaha budidaya dan pengolahan tebu yang akan memproduksi etanol, tebu dan gula. Yang ketiga adalah *forward integration* dengan memiliki kepemilikan yang lebih besar untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk minuman non-alkohol, etanol, gula, tebu dan air minum dalam kemasan.
2. Dari kinerja keuangan terjadinya penurunan kinerja keuangan Perseroan. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada beban keuangan, beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi. Terdapat kerugian neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan akibat gejolak nilai tukar rupiah yang disebabkan utang berdenominasi dolar Perseroan cukup besar. Selain itu, turunnya harga jual rata-rata produk sawit serta produksi karet yang menyusut, penurunan tersebut dikarenakan harga CPO (*crude palm oil*) di pasar internasional menyusut. Biaya-biaya dan penurunan harga jual tersebut

membuat *net profit after tax* Perseroan menurun sehingga berakibat pula pada ROA yang menurun. ROE pada tahun 2013 menurun. Namun mengalami peningkatan di tahun 2014 tetapi peningkatan tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2012. Hal ini disebabkan ROA tahun 2012 yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 dan 2014. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tahun 2012 merupakan tahun dimana beberapa aspek yaitu margin laba bersih, perputaran total aset, hasil atas aset (ROA) dan hasil atas ekuitas (ROE) paling tinggi dibandingkan tahun 2013 dan 2014.

Dari kinerja non keuangan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. masuk kedalam peringkat pertama dalam *corporate image award* berturut-turut dari tahun 2012 hingga 2014 dimana Perseroan mengalahkan pesaing-pesaingnya yaitu PT Garudafood Putra Putri, PT Mayora Indah Tbk., Orang Tua Group (OT) dan PT Heinz ABC Indonesia dengan dimensi yang diukur yaitu dalam hal kualitas, kinerja, tanggung jawab dan daya tarik. Selain itu, Perseroan juga baik dalam mengatur SDM terlihat dari Perseroan selalu mendukung kesuksesan karyawannya dengan selalu memberikan praktik pengelolaan SDM untuk mencapai kesuksesan kinerja. Selain itu, Perseroan dapat mengelola karyawannya dengan baik agar dapat menghasilkan produktivitas dan efisiensi biaya pada beban gaji. Dari sisi *brand image* terdapat 12 merek dagang milik Perseroan yang masuk ke dalam peringkat *top brand* dari 24 merek dagang yang masuk ke dalam nominasi *top brand index*. Dari semua produk Perseroan, produk yang paling kuat yaitu produk mi instan dengan merek Indomie dan Pop Mie, produk makanan ringan dengan merek Chitato, produk tepung terigu dengan merek Segitiga Biru dan produk minyak goreng dengan merek Bimoli. Untuk merek dagang dari hasil strategi implementasi Perseroan di tahun 2012 hingga 2014 yaitu Tekita, Club, Milkkuat dan Pepsi baru masuk ke dalam nominasi *top brand* namun belum masuk ke dalam peringkat *top brand*.

3. Strategi pertumbuhan yang dilakukan Perseroan meningkatkan penjualan dari tahun 2012 hingga 2014 mencapai 27%. Tetapi tidak meningkatkan ROE pada tahun 2013. ROE pada tahun 2014 mengalami kenaikan tetapi kenaikan

tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh ROA tahun 2012 lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 dan 2014 sehingga profitabilitas Perseroan menurun maka Perseroan harus lebih meningkatkan penjualan dan meningkatkan efisiensinya untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Dengan kata lain, penambahan aset yang dimiliki Perseroan di tahun 2013 belum memberikan hasil yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun profitabilitas dan efisiensi Perseroan menurun, strategi pertumbuhan yang dilakukan Perseroan dapat mencapai tujuan jangka panjangnya yaitu menyempurnakan model bisnis yang terintegrasi secara vertikal untuk memperkuat mata rantai pasokan, mempertajam strategi untuk memperkuat *brand equity* dan citra perusahaan, mempercepat peluncuran produk baru dan memperluas kategori usaha guna meningkatkan pertumbuhan. Harga saham tertinggi terdapat pada kuartal I tahun 2013 yaitu sebesar Rp 8.000 dikarenakan adanya pemberitaan bahwa Perseroan akan melakukan akuisisi saham PT Mentari Pertiwi Makmur dalam bidang usaha penanaman hutan industri dan *agro forestry*. Jadi, strategi pertumbuhan yang dilakukan Perseroan berhasil sebab dengan implementasi strategi yang dilakukan dapat mencapai beberapa tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan Perseroan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, adapun saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atau perbaikan terus-menerus (*continuous improvement*) baik dalam input, proses dan output untuk dapat meningkatkan efisiensi Perseroan.
2. Melakukan *hedging* agar dapat menghindari fluktuasi nilai tukar mata uang yang merugikan Perseroan dimana terjadi di tahun 2013 sehingga meningkatkan beban keuangan Perseroan.
3. Terus meningkatkan *brand* dari setiap produk yang dihasilkan terutama untuk *brand-brand* produk baru Perseroan di tahun 2012 hingga 2014. Memanfaatkan *brand-brand* yang ada dengan melakukan kegiatan pemasaran untuk meningkatkan penjualan.
4. Terus mempertahankan citra perusahaan melalui peningkatan kualitas dari segi produk, meluncurkan produk-produk yang inovatif, selalu peduli terhadap aspek lingkungan dan sosial, memberikan tempat kerja yang ideal dan terus memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan untuk menciptakan karyawan yang lebih unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Berk, J., & DeMarzo, P. (2011). *Corporate Finance* (2nd ed.). Boston, MA, USA: Pearson Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (1998). *Manajemen Keuangan* (Vol. I). (Y. Sumiharti, W. C. Kristiaji, Eds., D. Suharto, & H. Wibowo, Trans.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management Concepts* (13th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Massachusetts: Adison-Wesley.
- Hill, C. W., Jones, G. R., & Schilling, M. A. (2015). *Strategic Management: Theory* (11th ed.). Stamford, CT, USA: Cengage Learning.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2011). *Strategic Management: Competitiveness & Globalization: Concepts* (9th ed.). Mason, OH, USA: South-Western Cengage Learning.
- Indonesian Capital Market Directory 2015*
- Mondy, R. W. (2008). *Human Resource Management* (10th edition ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Annual Report. 2012-2014
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Annual Report. 2012-2014
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (5th ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan I* (Edisi 8 ed.). Jendela Dunia Ilmu.

Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. (2015). *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability* (14th ed.). The United States of America: Pearson Education.

<http://bisnis.liputan6.com/read/756617/tahun-2014-harga-cpo-dan-karet-diprediksi-masih-lesu>. Dipetik 31 10 10:15, 2016 dari Liputan 6

<https://store.tempo.co/infografis/detail/IG201504140001/perkembangan-investasi-industri-makananminuman#.WBl-ei197IU>. Dipetik 11 10 12:45, 2016 dari Tempo Inti Media

www.imacaward.com. Dipetik 29 10 11:33, 2016 dari Frontier Consulting Group

www.kemenperin.go.id/artikel/12163/Industri-Makanan-dan-Minuman-RI-Tumbuh-8,16. Dipetik 03 10 10:15, 2016 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

www.neraca.co.id/article/24612/industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-di-atas-target-sepanjang-tahun-2012. Dipetik 04 10 10:25, 2016 dari Harian Ekonomi Neraca

www.slideshare.net/ErwinEAnanto/prospek-dan-tantangan-ekonomi-indonesia-kadin. Dipetik 11 10 15.30, 2016 dari Chairul Tanjung

www.topbrand-award.com.